

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Program SSK di SMPN 4 Kepanjen berjalan secara sistematis, terstruktur, dan multidimensional. Pelaksanaan ini ditopang oleh empat pilar yang saling bersinergi: (a) landasan kebijakan dan komitmen institusional yang kuat dari pimpinan sekolah; (b) perencanaan pedagogis yang metodis oleh guru IPS melalui analisis kurikulum dan pengembangan RPP mandiri yang mengintegrasikan materi, nilai, metode, dan media secara holistik; (c) implementasi pembelajaran di kelas yang aktif dan partisipatif dengan pendekatan Project-Based Learning; serta (d) penguatan melalui ekosistem kegiatan pendukung yang fungsional seperti Pojok Kependudukan, Mading SSK, dan PIK-R.

Program SSK yang terintegrasi dalam pembelajaran IPS terbukti memberikan dampak positif yang signifikan dan bersifat holistik bagi siswa. Dampak tersebut tidak hanya terbatas pada ranah kognitif (peningkatan pemahaman konseptual isu kependudukan), tetapi juga merambah secara mendalam pada ranah afektif (penumbuhan kesadaran, kepekaan, dan kepedulian sosial terhadap isu relevan seperti pernikahan dini dan perencanaan keluarga). Lebih dari itu, program ini secara efektif mengembangkan keterampilan abad ke-21 siswa, seperti berpikir kritis dan analisis, yang pada akhirnya memicu perubahan cara pandang (sociological imagination) mereka dalam melihat masalah-masalah sosial secara lebih komprehensif.

Tingkat keberhasilan Program SSK di SMPN 4 Kepanjen bersifat dinamis, yang ditopang oleh faktor pendukung yang kuat namun dihadapkan pada tantangan keberlanjutan yang krusial. Keberhasilan program ini dibuktikan oleh raihan prestasi dan didukung oleh faktor-faktor kunci seperti komitmen pimpinan, kerja sama tim, dan metode mengajar yang relevan. Namun, program ini menghadapi tantangan strategis yang lebih krusial daripada sekadar pendanaan, yaitu kerentanan program terhadap dinamika Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini mengindikasikan

bahwa keberhasilan program masih bersifat person-dependent (bergantung pada individu) dan belum sepenuhnya terlembagakan menjadi sebuah sistem yang tahan terhadap perubahan personel.

B. Implikasi

Temuan-temuan dalam penelitian ini memiliki sejumlah implikasi penting bagi pengembangan teori, praktik pendidikan, dan perumusan kebijakan.

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris pada literatur pendidikan kependudukan dengan menyajikan model implementasi yang konkret dan berhasil di tingkat sekolah menengah. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat argumen bahwa:

- a. Teori Difusi Inovasi dan Teori Belajar Konstruktivisme merupakan kerangka kerja yang sangat relevan dan valid untuk menganalisis adopsi serta pelaksanaan program pendidikan yang kompleks seperti SSK.
- b. Mata pelajaran IPS, dengan sifat interdisiplinernya, merupakan platform yang ideal dan efektif untuk mengintegrasikan isu-isu sosial multidimensional seperti kependudukan, tidak hanya sebagai tambahan konten tetapi sebagai lensa untuk memperkaya pemahaman materi inti.
- c. Keberhasilan sebuah program pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas desainnya, tetapi juga oleh proses pelebagaan (institusionalisasi) yang memastikan keberlanjutannya di tengah dinamika organisasi.

2. Implikasi Praktis

Bagi para praktisi pendidikan, hasil penelitian ini menawarkan wawasan yang aplikatif:

- a. Bagi SMPN 4 Kapanjen dan Sekolah Lain

Model pelaksanaan SSK yang mencakup empat pilar (kebijakan, perencanaan, implementasi, dan ekosistem pendukung) dapat diadopsi sebagai best practice. Sekolah perlu memberikan

perhatian khusus pada strategi kaderisasi dan penyusunan SOP untuk melembagakan program agar tidak rentan terhadap perubahan personel.

b. Bagi Guru IPS

Penelitian ini menyediakan contoh konkret strategi pedagogis seperti Project-Based Learning dan pemanfaatan media emosional untuk mengintegrasikan isu-isu sosial secara bermakna, yang berdampak tidak hanya pada aspek kognitif tetapi juga afektif siswa.

c. Bagi BKKBN dan Dinas Terkait

Temuan ini dapat menjadi masukan berharga untuk menyempurnakan panduan teknis dan program dukungan SSK. Dukungan tidak seharusnya berhenti pada tahap inisiasi, tetapi juga harus mencakup pendampingan untuk keberlanjutan dan manajemen perubahan di sekolah.

3. Implikasi Kebijakan

Di tingkat kebijakan, penelitian ini menyiratkan perlunya:

- a. Penguatan dukungan dari pemerintah dalam hal alokasi anggaran yang lebih memadai dan berkelanjutan untuk program SSK, serta fasilitasi sarana prasarana pendukung.
- b. Perumusan kebijakan yang mendorong pelatihan guru yang berkelanjutan, tidak hanya tentang konten kependudukan tetapi juga tentang pedagogi inovatif untuk mengintegrasikannya.
- c. Mendorong kolaborasi yang lebih sistematis antara Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan BKKBN untuk memastikan program SSK selaras dengan kurikulum nasional dan menjadi bagian integral dari upaya pembentukan karakter Pelajar Pancasila.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, serta dengan memperhatikan tantangan yang ditemukan, penulis merumuskan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi SMPN 4 Kepanjen:**a. Pelembagaan Program**

Secepatnya menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) internal yang mendokumentasikan seluruh proses pengelolaan SSK, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Ini akan menjadi panduan baku yang memastikan kualitas program tetap terjaga meski terjadi pergantian personel.

b. Sistem Kaderisasi

Secara proaktif membentuk sistem kaderisasi dalam Tim Pengelola SSK. Libatkan guru-guru muda potensial sebagai wakil atau asisten dalam setiap lini kepengurusan untuk mempersiapkan transisi kepemimpinan yang mulus dan mencegah hilangnya momentum program.

c. Evaluasi dan Inovasi Berkelanjutan

Melakukan evaluasi internal secara mendalam untuk menganalisis penyebab penurunan prestasi, dengan fokus pada efektivitas kerja tim yang baru, dan menggunakan hasilnya sebagai dasar untuk perbaikan strategi di tahun-tahun berikutnya.

2. Bagi Para Guru (Khususnya Tim SSK dan Guru IPS):**a. Pengembangan Metode**

Terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek komunitas atau pemanfaatan teknologi digital (membuat podcast atau video pendek tentang isu kependudukan).

b. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Lebih meningkatkan keterlibatan siswa tidak hanya sebagai peserta, tetapi sebagai subjek aktif dalam program. Bentuk tim redaksi siswa untuk Mading SSK atau libatkan mereka dalam merancang kegiatan.

c. Kolaborasi Lintas Disiplin

Menginisiasi kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (misalnya, Matematika untuk analisis data demografi, Bahasa

Indonesia untuk menulis esai, atau IPA untuk aspek kesehatan reproduksi) untuk memperkaya cakupan integrasi SSK.

3. Bagi BKKBN dan Dinas Terkait:

a. Dukungan Berkelanjutan

Mengembangkan program pendampingan dan monitoring pasca-penetapan sekolah sebagai SSK, terutama untuk membantu sekolah dalam manajemen program dan mengatasi tantangan keberlanjutan.

b. Penyediaan Sumber Belajar Digital

Mengembangkan dan mendiseminasikan sumber belajar SSK yang lebih modern dan beragam dalam format digital (video animasi, modul interaktif, infografis) yang mudah diakses oleh guru dan siswa.

4. Bagi Siswa SMPN 4 Kepanjen:

a. Menjadi Pelajar yang Aktif, Bukan Pasif

1) Jangan Hanya Menghafal, tapi Bertanya

Saat guru menjelaskan tentang kepadatan penduduk, bonus demografi, atau dampak pernikahan dini, jangan hanya terima informasinya. Tanyakan “mengapa?” dan “bagaimana?”. Misalnya, “Mengapa kepadatan penduduk bisa menyebabkan masalah lingkungan?” atau “Bagaimana cara kita sebagai remaja bisa ikut menyiapkan bonus demografi?” Pertanyaan seperti ini akan melatih cara berpikir kritis.

2) Hubungkan Titik-Titiknya: Materi IPS itu saling berkaitan.

Coba hubungkan apa yang kamu pelajari tentang kependudukan dengan pelajaran sejarah, geografi, atau ekonomi. Misalnya, bagaimana jumlah penduduk memengaruhi kegiatan ekonomi di suatu daerah? Dengan begitu, pemahamanmu akan lebih utuh dan tidak terkotak-kotak.

3) Manfaatkan Semua Sumber Belajar

Jangan hanya bergantung pada buku paket. Sekolahmu punya Pojok Kependudukan dan Mading SSK. Jadikan tempat-

tempat itu sebagai sumber informasi tambahanmu. Baca posternya, lihat infografisnya, dan diskusikan dengan teman-temanmu.

4) Buka ‘Mata’ dan ‘Telinga’ di Lingkungan Sekitar

Amati Lingkunganmu dengan Kacamata Baru.

Setelah belajar di kelas, coba lihat sekelilingmu. Ketika kamu melihat kemacetan, tumpukan sampah, atau perumahan yang sangat padat, coba pikirkan: “Apakah ini ada hubungannya dengan jumlah penduduk di daerahku?” Ini akan membuat pelajaran di kelas menjadi lebih nyata dan relevan.

b. Jadilah Penonton Media yang Kritis

Ketika kamu melihat berita atau konten di media sosial tentang kemiskinan, pengangguran, atau kesehatan, coba kaitkan dengan apa yang sudah kamu pelajari. Kamu akan sadar bahwa banyak masalah sosial yang akarnya terkait dengan isu kependudukan.

c. Ambil Peran, Jangan Hanya Jadi Penonton

Bergabung dengan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja). Ini adalah tempat yang aman untuk berdiskusi tentang isu-isu yang mungkin kamu anggap sensitif. Dengan bergabung, kamu tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga bisa menjadi teman diskusi yang baik bagi teman-temanmu.

d. Jadilah Kontributor

Jangan hanya membaca Mading SSK, tapi ikutlah berkontribusi. Kamu bisa menulis artikel pendek, membuat desain infografis, atau menyumbang ide-ide kreatif lainnya. Dengan berkreasi, kamu akan belajar lebih dalam.

e. Ikut Kompetisi

Jika ada lomba poster, menulis esai, atau duta kependudukan, jangan ragu untuk ikut serta. Tujuannya bukan hanya untuk menang, tetapi proses belajar dan menuangkan ide secara kreatif akan memberikan pemahaman yang jauh lebih mendalam.

f. Merencanakan Masa Depanmu

Pendidikan adalah Prioritas Utama. Pengetahuan yang kamu dapat dari SSK, terutama tentang risiko pernikahan dini dan pentingnya perencanaan harus menjadi peganganmu. Ingatlah bahwa pendidikan yang baik adalah fondasi terpenting untuk membangun masa depan yang berkualitas, baik untuk dirimu sendiri maupun keluargamu kelak.

g. Pahami Arti “Keluarga Berkualitas”

Program ini mengajarkan bahwa keluarga berkualitas bukan hanya soal materi, tetapi juga tentang kesehatan, pendidikan, dan keharmonisan. Pikirkan hal ini sebagai tujuan jangka panjangmu.

h. Jadilah Sumber Informasi Positif

Kamu sekarang punya pengetahuan lebih. Jika ada teman yang mungkin punya pemikiran keliru tentang pernikahan atau masa depan, kamu bisa menjadi teman diskusi yang baik. Bagikan apa yang kamu tahu dengan cara yang positif dan tidak menghakimi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya:

a. Studi Longitudinal

Melaksanakan studi jangka panjang (longitudinal) untuk melacak dan mengukur dampak program SSK terhadap sikap dan perilaku nyata siswa setelah mereka lulus.

b. Penelitian Komparatif

Melakukan studi komparatif antara sekolah yang berhasil melembagakan program SSK dengan sekolah yang mengalami kemunduran untuk mengidentifikasi secara lebih tajam faktor-faktor kunci dalam manajemen keberlanjutan.

c. Penelitian Pengembangan (*Research & Development*)

Mengembangkan dan menguji efektivitas model-model pembelajaran SSK yang inovatif (misalnya, berbasis gamifikasi atau *service-learning*) untuk menjawab kebutuhan pembelajaran yang lebih menarik bagi generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, Super. 2024. "Tugas Pokok, Fungsi Dan Wewenang." *BKKBN*. Retrieved November 12, 2024 (<https://www.bkkbn.go.id/tugas-pokok-fungsi-dan-wewenang>).
- Agama, Pendidikan, Islam Di, and M. A. N. Medan. 2022. "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3(2):147–53. doi: 10.30596/jppp.v3i2.11758.
- Aini, Sarifah. 2022. "Implementasi Program Sekolah Siaga Kependudukan (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan)." *Jurnal Professional* 9(1):65–70.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):1–9. doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Arsyam, Muhammad, and M. Yusuf Tahir. 2021. "Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2(1):37–47. doi: 10.55623/au.v2i1.17.
- Awwaluddin, Alfin Mahbi, and FX Sri Sadewo. 2021. "Analisa Kebijakan Pendidikan Kependudukan: Sekolah Siaga Kependudukan (Ssk) Dalam Perspektif Teori Agil Talcott Parssons." *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramaniora* 5(1):181. doi: 10.31604/jim.v5i1.2021.181-191.
- Ayunin, Khurrotun, and Mega Tunjung Hapsari. 2023. "Pengaruh Pengangguran, Pendidikan, Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Timur Tahun 2002-2021." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 2(5):1565–78. doi: 10.54443/sibatik.v2i5.853.
- BKKBN. 2019. "Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan Kependudukan Jalur Formal, Non Formal Dan Informal."
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Vol. 53.
- Fathin, Afanin Nisrina. 2022. "Implementasi Kebijakan Sekolah Siaga Kependudukan (Ssk) Di Smp N 2 Pakem Pada Masa Pandemi Covid-19 Implementation of Population Alert School in Smp N 2 Pakem During the Covid-19 Pandemic." *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan* 11(1):1–14.
- Hanum, Latifah. 2017. "Perencanaan Pembelajaran." *Perencanaan Pembelajaran*. doi: 10.52574/syiahkualauniversitypress.270.
- Hasibuan, Syahrial, Iesyah Rodliyah, Sitti Zuhaerah Thalhah, Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, and Andi Aris Mattunruang S. E. 2022. *Media*

Penelitian Kualitatif, Vol. 5.

- Hasyim, Mohammad Afifulloh. 2019. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial." *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 1(1):12. doi: 10.33474/elementeris.v1i1.2737.
- Hinton, J. 1974. "Talking with People about to Die." *British Medical Journal* 3(5922):25–27. doi: 10.1136/bmj.3.5922.25.
- Jl, Alamat, Prof Kh, Zainal Abidin, Fikry Km, and Sumatera Selatan. 2024. "Deep Learning : Sebuah Pendekatan Untuk Pembelajaran Bermakna Fatmawaty Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang , Indonesia Termasuk Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Nurhadi , 2018). Deep Learning."
- Lusita, Alfila. 2019. "Perpustakaan Universitas Airlangga." *Toleransi Masyarakat Beda Agama* 30(28):5053156.
- Lyedya, Nor, Saidah Hasbiyah, Program Studi, Administrasi Publik, Sekolah Tinggi, and Ilmu Administrasi. 2024. "Implementasi Program Sekolah Siaga Kependudukan (Ssk) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Amuntai." *Jurnal Kebijakan Publik* 1(3):158–64.
- Manalu, Juliati Boang, Pernando Sitohang, Netty Heriwati, and Henrika Turnip. 2022. "Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar." *Mahesa Centre Research* 1(1):80–86. doi: 10.34007/ppd.v1i1.174.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12(3):145–51. doi: 10.52022/jikm.v12i3.102.
- Of, Analysis, T. H. E. Fogarty, Model In, and Social Studies. 2024. "LANGGAM : " 3(2):28–36.
- Rasyid, Hamidi, Dkk. 2024. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Rasyid, Hamidi. 2021. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ips Di Smp Plus Miftahul Ulum Pandian Tarate Sumenep." *SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya* 2(1):15–24. doi: 10.31537/sandhyakala.v2i1.407.
- Rosmana, Primanita Sholihah, Acep Ruswan, Audrey Rosdiana Putri, Nadya Berchmans Hami, Ummyatul Salsabhila, and Wilda Nur Laila. 2024. "Implementasi Perencanaan Pembelajaran Dalam Kacamata Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(1):3031–39.
- Rusandi, and Muhammad Rusli. 2021. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2(1):48–60. doi: 10.55623/au.v2i1.18.
- Sutriani, Elma, and Rika Octaviani. 2019. "Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data." *INA-Rxiv* 1–22.
- Ujud, Sartika, Taslim D. Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and Muhammad

Riswan Ramli. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan." *Jurnal Bioedukasi* 6(2):337–47. doi: 10.33387/bioedu.v6i2.7305.

Widiatmika, Keyza Pratama. 2015. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* 16(2):39–55.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT